

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka Penulis mengambil kesimpulan skripsi ini sebagai berikut:

1. Dilihat dari beberapa pengertian tentang salat khusyuk adalah salat yang dilakukan dengan tenang yang diikuti kehadiran hati atau salat yang dikejakan dengan memusatkan pikirannya pada salat dan sadar terhadap apa yang ia kerjakan.
2. Dilihat dari gambaran pelatihan salat khusyuk Ustadz H.M. Yunus ini memang sangat bagus karena menurut pengamatan Peneliti pelatihan salat khusyuk ini diawali dengan teori yang cukup padat dan dilengkapi dengan praktek cara melakukan salat yang benar, dan semua orang maupun responden yang mengikuti pelatihan salat khusyuk ini pun mengakuinya.
3. Mengenai motivasi dan tujuan para pengikut pelatihan salat khusyuk ini memang didasari atas kesadaran mereka yang benar-benar ingin belajar tata cara salat yang baik dan benar dengan harapan agar kualitas salat yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Dampak perubahan perilaku yang terjadi pada masing-masing responden membuahkan perilaku yang positif atau lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan salat khusyuk Ustadz H.M. Yunus ini. Perubahan perilaku ini ada yang bersifat drastic dan kurang drastis. Hal ini

disebabkan adanya pengamalan salat khusyuk yang mendalam dan kurang mendalam. Dengan adanya perubahan perilaku ini, dapat orang yang mendirikan salat dengan khusyuk dapat dipastikan mencegah seseorang dari perbuatan keji dan munkar sesuai dengan apa yang dijanjikan al-qur'an.

## **B. SARAN – SARAN**

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan juga beberapa pihak yang berwenang sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kuantitatif terhadap dampak perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang yang melakukan pelatihan salat khusyuk , agar dapat melengkapi data serta menguatkan dalam perkembangan keilmuan Psikologi Islam.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam dan lebih spesifik lagi agar diperoleh hasil yang lebih maksimal pula.
3. Kepada seluruh pendidik baik guru maupun dosen muslim yang bergerak dalam bidang keagamaan hendaknya menjadikan pelajaran salat sebagai pelajaran yang lebih diprioritaskan mengingat pentingnya pelajaran tentang salat ini.

4. Dihimbau kepada seluruh umat muslim khususnya agar mempelajari masalah salat lebih mendalam lagi karena salat adalah tiang agama agar kualitas salat yang dijalankan menjadi lebih baik sehingga dapat membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi Abdul Aziz *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: SinarBaruAlgesindo, 1987.
- Al-AlbaniMuhammad Nashiruddin, *ShahihSunanAbu Daud:SeleksiHadisShahihdariKitabSunan Abu Daud*, Jakarta: PustakaAzzam, 2007.
- Aziz Ali, *60 MenitTerapiShalatBahagia*, Surabaya: IAIN SunanAmpel Press, 2013.
- As Asmaran, *PengantarStudiAkhlak*, Raja GrafindoPersada, 2002.
- Badi' Mahmud, *RahasiaMeraihKekusyuanShalat*, Bogor: kanza Publishing, 2011.
- ChulsumUmidan Windy Novia, *KamusBesarBahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2006.
- DaradjatZakiah, *IlmuJiwa Agama*, Jakarta: BulanBintang, 2005.
- DepartemenpendidikanKebudayaan, *KamusBesarBahasaIndonesia*, Jakarta, BalaiPustaka, 1988.
- DitjenBimas Islam danPenyelenggaraan Haji  
ProyekPeningkatanKehidupanKeluargaSakinah,*PengalamanAjaran Agama dalamSiklusKehidupan*,Departemen Agama RI, 2003.
- Fauzi Ahmad, *PsikologiUmum*, Bandung: PustakaSetia, 1997.
- Fudyartanta Ki, *PsikologiUmum*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010.
- Al-Ghazali, *IhyaUlumiddin*, Semarang: AsySyifa', 1996.
- Al-Ghazali, *Rahasia-RahasiaShalat*, Bandung: Karisma, 1986.
- Gazali Ahmad, *MembumikanDisiplinPerilakuShalatDalamKehidupanSehari-hari*,Banjarbaru: YayasanQardhanHasana, 2007.
- GhazaliYusni A, *MukjizatShalatDhuha*, Jakarta: Himmah Media, 2009.
- HasanAliahB. Purwakania, *PsikologiPerkembanganIslami*, Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2008.

- Haryanto Sentot, *Psikologi Shalat: Kajian Aspek-Aspek Psikologi Shalat*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001.
- Hasim Moh E, *Kamus Istilah Islam*, Bandung: Pustaka, 1987.
- Al-Makki Syekh M. Nuruddin Marbu, *Rahasia Keutamaan Shalat Subuh*, Jakarta: Qultum Meedia, 2006.
- Muhammad Abu Hamid, *Menggapai Shalat Khusyu*, Barabai Kalimantan Selatan: Ma'had Ryadhoh dan Majelis Ta'lim Al-Isnul A'Zham, 2013.
- M. , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Banjarmasin Fakultas Ushuluddin IAIN Antsari Banjarmasin, 2013.
- Naparin Husin, *Petunjuk Praktis Shalat Tahajud*, Banjarmasin: Grafika Wangi Kalimantan, 2007.
- Panitia Pelaksana Shalat Khusyu Provinsi Kalimantan Selatan, *Cara Sukses Shalat Khusyu*, 2012.
- Panitia Istilah Manajemen Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, *Kamus Istilah Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara, 1983.
- Riswanto Arif Munandar, *Buku Pintar Islam*, Bandung: Pustaka, 1987.
- Sangkan Abu, *Pelatihan Shalat khusyu: Shalat Sebagai Meditasi Tertinggi Dalam Islam*, Jakarta, 2008.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Raja Grafindo, Persada, 2006.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, vol 15, Jakarta: Lentera Hati, 1996.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah*, vol 8, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sholeh Moh, *Pelatihan Shalat Tahajud Solusi Praktis Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, Jakarta; Hikmah, 2008.
- Sobur Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Subaiti Musa, *Akhlak Keluarga Muhammad SAW*, Jakarta: Lentera, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

